

ABSTRAK

PENGELOLAAN MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) SENI BUDAYA UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU (Studi Kasus di MGMP SMP Komda Majenang Kabupaten Cilacap)

**IKA RAHAYU SUSANTI
NIM. 2125250104**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengelolaan MGMP Seni Budaya yang efektif dalam meningkatkan kompetensi profesional guru SMP, khususnya dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka. Selain itu, masih terbatas kajian yang mengaitkan proses pengelolaan MGMP dengan *output*, *outcome*, dan *impact* secara komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengelolaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Seni Budaya di Komda Majenang Kabupaten Cilacap yang mencakup aspek proses, *output*, *outcome*, dan *impact* dalam meningkatkan kompetensi profesional guru serta mutu pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Subjek penelitian meliputi pengurus MGMP, guru Seni Budaya, kepala sekolah, dan pengawas. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi partisipan, dan studi dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi teknik, sumber, dan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pengelolaan MGMP telah dilaksanakan secara sistematis melalui perencanaan berbasis kebutuhan, pengorganisasian yang terstruktur, pelaksanaan yang kolaboratif, serta evaluasi dan tindak lanjut yang berkelanjutan; (2) *output* MGMP berupa perangkat pembelajaran, karya seni, serta peningkatan keterampilan praktis guru yang bersifat aplikatif dan kolaboratif; (3) *outcome* MGMP menunjukkan adanya peningkatan kompetensi profesional guru, khususnya dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran Seni Budaya; dan (4) *impact* MGMP terlihat pada peningkatan mutu pembelajaran yang ditandai dengan meningkatnya keterlibatan murid dan kualitas hasil belajar. Dengan demikian, MGMP Seni Budaya berperan sebagai komunitas belajar profesional yang efektif dalam meningkatkan kompetensi guru dan mutu pembelajaran.

Kata Kunci: Pengelolaan MGMP, Kompetensi Profesional Guru, Mata Pelajaran Seni Budaya, Mutu Pembelajaran, Koordinasi Organisasi.

ABSTRACT

PENGELOLAAN MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) SENI BUDAYA UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU (Studi Kasus di MGMP SMP Komda Majenang Kabupaten Cilacap)

**IKA RAHAYU SUSANTI
NIM. 2125250104**

This study is motivated by the importance of effective management of the Subject Teacher Forum (MGMP) for Arts and Culture in improving the professional competence of junior high school teachers, particularly within the context of the Merdeka Curriculum implementation. In addition, there is still limited research that comprehensively links MGMP management processes with output, outcome, and impact. This study aims to analyze and describe the management of the MGMP for Arts and Culture in the Majenang Regional Coordination Area, Cilacap Regency, covering aspects of process, output, outcome, and impact in enhancing teachers' professional competence and the quality of learning. This research employs a descriptive method with a qualitative approach using a case study design. The research subjects include MGMP administrators, Arts and Culture teachers, school principals, and supervisors. Data were collected through interviews, participant observation, and documentation studies, while data analysis used the interactive model of Miles and Huberman, consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity was ensured through triangulation of techniques, sources, and time. The results indicate that: (1) MGMP management has been implemented systematically through needs-based planning, structured organization, collaborative implementation, and continuous evaluation and follow-up; (2) the outputs include learning tools, artistic works, and practical teaching skills that are applicative and collaborative; (3) the outcomes show an improvement in teachers' professional competence, particularly in planning, implementing, and evaluating Arts and Culture learning; and (4) the impact is reflected in improved learning quality, indicated by increased student engagement and better learning outcomes. Thus, the MGMP for Arts and Culture functions as an effective professional learning community in enhancing teacher competence and learning quality.

Keywords: *MGMP management, teacher professional competence, arts and culture education, learning quality, organizational coordination.*